

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat dunia bisnis dituntut untuk dapat mempermudah dan mempercepat proses bisnis dengan bantuan teknologi agar dapat meningkatkan kelincahan bisnis. Teknologi merupakan sebuah alat yang mampu memudahkan manusia dalam kehidupan sehari-hari sehingga banyak perusahaan yang menerapkan teknologi untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang diharapkan dapat mampu menghadapi persaingan yang ketat saat ini. Salah satu manfaat teknologi komputer yang bisa dirasakan dalam lingkungan kerja adalah sebagai alat bantu dalam pengolahan data-data yang ada di perusahaan, lembaga ataupun instansi lainnya. Kelapa sawit merupakan tumbuhan tropis yang termasuk tanaman tahunan dan digunakan untuk keperluan industri, industri minyak olahan dan industri bahan lainnya.

PT. Tri Bahtera Srikandi merupakan salah satu perusahaan di Tandikek yang bergerak dibidang perkebunan dan industri pengolahan tandan buah segar (TBS) menjadi *Crude Palm Oil* (CPO) yang memiliki pabrik di Desa Tandikek, Kecamatan Ranto Baik, Kabupaten Mandailing Natal dan memiliki kantor pusat Jl. Setiabudi komplek setiabudi kel. Tanjung sari, Kec Medan Selayang. Bahan baku TBS pada perusahaan diperoleh dari kebun inti milik perusahaan dan juga berasal dari pihak ketiga yaitu plasma dan mitra. Pihak ketiga plasma adalah kebun milik petani namun perusahaan yang mengurus, sedangkan pihak mitra adalah kebun milik petani yang diurus oleh petani sendiri. Truk pengangkutan pada pihak ketiga mitra menggunakan truk milik *supplier* sendiri, namun untuk plasma dapat menggunakan truk perusahaan maupun truk *supplier*. Dalam proses pembelian TBS kepada pihak plasma perusahaan

memiliki kontrak dan *Delivery Order* (D.O), sedangkan untuk mitra dan inti hanya memiliki D.O.

Dalam pembuatan kontrak, D.O, pembelian TBS, data *supplier*, data kendaraan perusahaan masih menggunakan pengetikan melalui *Microsoft Word* dan *Microsoft excel* dan dicatat dibuku sehingga sering terjadi penomoran kontrak dan D.O yang tidak sama dan akan terjadi masalah dalam pengolahan data TBS masuk. Penomoran kontrak dan D.O yang tidak sesuai mengakibatkan susah untuk mengetahui D.O dari setiap *supplier*. Dalam pengolahan data TBS, karyawan timbangan sering salah dalam memasukkan data pembelian TBS dari plasma, inti dan mitra. Setiap pembelian TBS kepada *supplier* dan milik inti, TBS akan diterima di tempat penerimaan TBS yaitu pabrik kelapa sawit (PKS). Ketika truk pengangkutan sampai di PKS, truk akan ditimbang di jembatan timbangan dan karyawan timbangan akan mencatat dan memberikan bukti penerimaan pembelian kepada *supplier*. Pencatatan pembelian TBS yang di catat dan diinput kembali di *Microsoft excel* memakan waktu karena melakukan pekerjaan yang sama. Dalam melakukan transaksi pembelian TBS karyawan timbangan sangat sulit mengetahui pembayaran yang sudah dilakukan dikarenakan bukti penerimaan pembelian mitra dan plasma yang sering tidak sesuai dengan data dari setiap *supplier* dan nominal pembayaran yang sering salah. Dari sisi pengiriman laporan, membutuhkan banyak waktu dalam pengiriman laporan dikarenakan lokasi antara pabrik kelapa sawit (PKS) dan kantor pusat sangat jauh dan juga terkadang terjadi salah pengetikan nominal pada laporan yang dikirimkan, sehingga perlu dikoreksi dan dikirimkan kembali ke kantor pusat. Hal ini tentunya memperlambat pengolahan data dan informasi yang seharusnya segera dilaporkan ke pimpinan perusahaan. Oleh karena itu PT. Tri Bahtera Srikandi membutuhkan sistem yang dapat melakukan pencarian data *supplier*, data pembelian TBS dan pengolahan data TBS sehingga dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat serta mempermudah dalam pembuatan laporan secara terkomputerisasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan analisis dan perancangan terhadap sistem informasi pembelian dan pengolahan data TBS pada PT. Tri Bahtera Srikandi dengan judul Tugas Akhir “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian dan Pengolahan Data TBS pada PT. TRI BAHTERA SRIKANDI**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat ditarik rumusan masalah yang sedang terjadi pada PT. Tri Bahtera Srikandi tersebut yaitu.

1. Sulit mengetahui D.O dari setiap *supplier* karna penomoran D.O yang tidak sesuai dengan kontrak.
2. Belum memiliki sistem yang mengelola pencatatan pembelian TBS, data *supplier*, data kendaraan, data supir per *supplier*, data pengiriman, data pergantian mobil dan bukti penerimaan pembelian yang mengakibatkan karyawan sering salah mencatat pembelian TBS per harinya dari setiap *supplier*.
3. Kesulitan dalam melihat pembayaran yang sudah dilakukan dari setiap *supplier*.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun batasan masalah dari penulisan ini yaitu:

1. Sistem yang dirancang oleh penulis nantinya ditempatkan pada penerimaan TBS.
2. Ruang lingkup yang dibahas adalah hal-hal yang berhubungan dengan sistem informasi pembelian, pengolahan data TBS dan laporan.
3. *Input* terdiri dari data kontrak plasma, data penerimaan pembelian, pembayaran, data per *supplier*, data D.O per *supplier*, data kendaraan per *supplier*, data supir per *supplier*, data pengiriman, data pergantian mobil.
4. Proses yang dibahas berisi proses pembelian TBS, proses pengolahan data TBS, laporan.
5. *Output* berupa kontrak plasma, laporan transaksi pembelian per *supplier*, laporan transaksi pembelian per periode, bukti penerimaan pembelian, nota pembayaran,

laporan pembayaran per *supplier*, daftar data kendaraan, daftar supir, daftar data *supplier*, daftar data pergantian mobil, daftar data pengiriman, daftar data supir per *supplier*, daftar data D.O.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menghasilkan suatu rancangan sistem informasi pembelian dan pengolahan data TBS yang lebih efisien dan mampu memberikan laporan yang tepat.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi yang dirancang memberikan kemudahan dalam mengetahui D.O dari setiap *supplier* dan dapat menyesuaikan penomoran D.O dengan kontrak.
2. Sistem informasi yang dirancang akan memudahkan karyawan timbangan untuk mengelola pembelian TBS, data *supplier*, data kendaraan, pembayaran, data supir per *supplier*, data pengiriman, data pergantian mobil, bukti penerimaan pembelian dan dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan.
3. Mempermudah dalam melihat pembayaran yang sudah dilakukan dari setiap *supplier*.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Metode penelitian kepustakaan
Penulis melakukan peninjauan kepustakaan dengan mempelajari buku dan mencari jurnal serta bahan yang terkait dengan pembelian dan pengolahan data. Kemudian penulis mempelajari untuk membantu penyusunan tugas akhir ini.
2. Penelitian lapangan
Penulis melakukan penelitian lapangan dengan cara melakukan wawancara dengan staf atau karyawan pada PT. Tri Bahtera Srikandi dan melakukan observasi untuk mengetahui aktivitas sistem di perusahaan saat ini. Untuk memperoleh data yang diperlukan pada tugas akhir ini dilakukan penelitian dengan cara:

- a. *Sampling* dan investigasi, yaitu dengan mengambil contoh dokumen yang digunakan pada PT. Tri Bahtera Srikandi saat ini yang berhubungan dengan sistem yang diteliti kemudian menganalisisnya.
- b. Observasi, yaitu dengan melakukan peninjauan/pengamatan langsung terhadap aktivitas sistem berjalan pada perusahaan guna memperoleh atau mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan.
- c. *Interview*, yaitu dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan staf atau karyawan yang berwenang dan mempunyai fungsi tugas yang berhubungan dengan sistem yang diteliti.

1.5.2. Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini mengacu pada *System Development Life Cycle* (SDLC) yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Merangkum masalah perusahaan dengan menggunakan diagram *fishbone* dalam sistem pembelian dan pengolahan data TBS yang sedang berjalan pada PT. Tri Bahtera Srikandi.
- b. Merangkum hal-hal yang diinginkan perusahaan supaya permasalahan dalam sistem pembelian dan pengolahan data TBS bisa diatasi dan tujuan perusahaan tercapai.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Menggambar struktur perusahaan.
- b. Menentukan persyaratan yang diperlukan untuk membuat sistem baru seperti sistem baru apa yang digunakan.
- c. Menganalisis dokumen masukan dan keluaran.
- d. Menggambarkan *Data Flow Diagram* (DFD) sistem berjalan, sistem usulan dan kamus data.

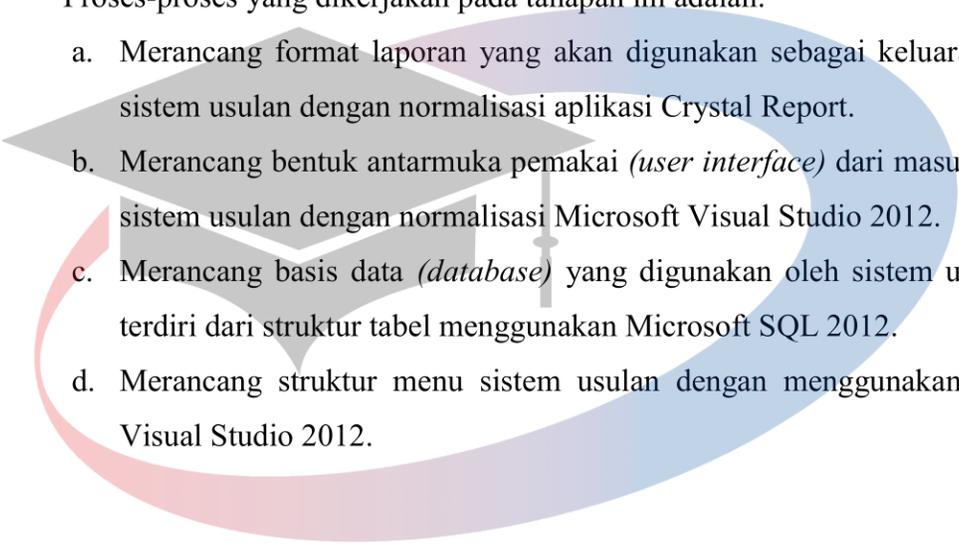
3. Menganalisis kebutuhan sistem

Proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah membuat *Data Flow Diagram* (DFD) sistem usulan serta mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non fungsional untuk kebutuhan non fungsional akan diidentifikasi menggunakan *PIECES*.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan normalisasi aplikasi Crystal Report.
- b. Merancang bentuk antarmuka pemakai (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan dengan normalisasi Microsoft Visual Studio 2012.
- c. Merancang basis data (*database*) yang digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel menggunakan Microsoft SQL 2012.
- d. Merancang struktur menu sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL